

Edukasi Pengolahan Sampah Melalui Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan yang Sehat

Rizqiana Alikaz Zeliani¹, Aprilia Wahyu Ning Fitri²

^{1,2} Prodi PAUD, Universitas Ma'arif Nahdatul Ulama, Kebumen, Indonesia

Received : 13 Agustus 2026, Revised : 29 Agustus 2026, Published : 9 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizqiana Alikaz Zeliani

E-mail: rizqianaalikaz@gmail.com

Abstrak

Sampah masih menjadi salah satu persoalan lingkungan yang dijumpai di Desa Mendelem, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Sebagian warga masih mengalami kesulitan dalam membedakan sampah organik dan nonorganik serta belum mengetahui bahwa sampah tertentu masih dapat dimanfaatkan kembali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan pada 25 Juli 2026 dengan melibatkan 10 warga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi, diskusi, praktik langsung, dan evaluasi. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jenis sampah, perbedaan sampah organik dan nonorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, cara memilah sampah, serta pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai jenis dan pemilahan sampah. Peserta sudah mampu membedakan sampah organik dan nonorganik serta mulai memahami pentingnya memilah sampah sebelum dibuang. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan mengenai beberapa cara sederhana untuk memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat digunakan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai dengan praktik secara langsung lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah dapat mulai diterapkan dari lingkungan rumah sehingga kebersihan lingkungan Desa Mendelem dapat terjaga dengan lebih baik.

Kata kunci - masyarakat, pemilahan sampah, sampah nonorganik, sampah organik, sampah

Abstrak

Waste remains one of the environmental problems found in Mendelem Village, Belik District, Pemalang Regency. Some residents still have difficulty distinguishing between organic and non-organic waste and are not yet aware that certain types of waste can still be reused. This community service activity aimed to increase residents' knowledge and awareness of proper waste sorting and management. The activity was conducted on July 25, 2026, involving 10 residents. The activity was carried out through educational sessions, discussions, hands-on practice, and evaluation. The materials covered the types of waste, differences between organic and non-organic waste, the environmental impacts of waste, waste sorting methods, and simple ways to reuse waste that still has value. The results showed an improvement in participants' understanding of waste types and sorting. Participants were able to distinguish between organic and non-organic waste and began to understand the importance of sorting waste before disposal. In addition, participants gained knowledge about several simple ways to reuse waste that could still be utilized. This activity demonstrates that educational sessions combined with hands-on practice can help communities understand waste management more easily. Through this activity, it is expected that the habit of sorting and managing waste can begin at the household level, contributing to better environmental cleanliness in Mendelem Village.

Keywords - community, non-organic waste, organic waste, waste, waste separation

How To Cite : Fitri, A., & Zeliani, R. A. (2026). Edukasi Pengolahan Sampah Melalui Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan yang Sehat . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 3566 - 3573. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.4977>

Copyright ©2026 Rizqiana Alika Zeliani, Aprilia Wahyu Ning Fitri

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi salah satu masalah lingkungan yang sering ditemukan di masyarakat, terutama di daerah permukiman (Sugandi et al., 2022). Hal ini sangat penting menyangkut kesehatan masyarakat di sekitarnya (Kurniawati et al., 2025). Semakin banyak kegiatan rumah tangga, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan, baik sampah organik maupun nonorganik (Rini et al., 2021). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kebersihan dan kesehatan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi di Desa Mendelem, Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang terdapat sekitar beberapa rumah dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang masih sederhana. Dari sekitar 25 tempat sampah yang digunakan warga, belum tersedia pemilahan khusus untuk sampah organik dan nonorganik. Sebagian warga masih mencampur sampah dan membuangnya dengan cara dibakar atau dikumpulkan untuk diangkut.

Hasil pre-test yang diberikan kepada 10 rumah warga peserta kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah masih tergolong rendah. Hanya sekitar 30% peserta yang mampu membedakan sampah organik dan nonorganik dengan benar, sedangkan 70% peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan jenis sampah. Selain itu, hanya 35% peserta yang memahami cara memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan.

Pengelolaan sampah di masyarakat membutuhkan pengetahuan, kesadaran, dan keikutsertaan warga agar sampah dapat dikelola dengan baik sejak dari rumah (Mutaqien et al., 2025). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memilah sampah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik dan nonorganik (Dewi et al., 2022). Memilah sampah, masyarakat akan lebih mudah menentukan cara mengolah dan memanfaatkan sampah yang ada (Supriyanto et al., 2021). Selain itu, pemilahan sampah juga dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan (Marlina et al., 2023). Sampah organik seperti sisa makanan, daun, dan sisa dari dapur dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat, misalnya kompos (Rini et al., 2021). Selain itu sampah nonorganik seperti plastik, botol, kertas, dan kardus dapat digunakan kembali atau didaur ulang (Basyah & Al Fajar, 2024). Kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dan praktik secara langsung dapat membantu masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Pasaribu et al., 2025).

Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada 10 orang warga sebagai peserta kegiatan. Peserta dipilih karena terlibat langsung dalam aktivitas rumah tangga dan pengelolaan sampah sehari-hari serta diharapkan dapat menjadi contoh bagi anggota keluarga dan warga lainnya. Kegiatan dilakukan melalui edukasi, diskusi, praktik pemilahan sampah organik dan nonorganik, serta pemberian contoh pemanfaatan sampah yang masih dapat digunakan.

Selaras dengan kegiatan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah mulai dari rumah. Peserta diharapkan mampu membedakan jenis sampah, melakukan pemilahan, serta mengetahui cara sederhana untuk memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai guna. Selanjutnya, pengetahuan tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam keluarga dan ditularkan kepada warga lainnya sehingga pengelolaan sampah di Desa Mendelem, Kecamatan Belik Kabupaten Kebumen dapat dilakukan secara lebih baik dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Mendelem, Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang pada 25 Juli 2026 dengan melibatkan 10 orang warga. Kegiatan dilakukan karena masih terdapat warga yang belum terbiasa memilah dan memanfaatkan sampah organik maupun nonorganik. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap pengamatan, persiapan, pemberian materi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, pentingnya pemilahan, serta cara sederhana memanfaatkan sampah. Setelah pemberian materi, warga diajak melakukan praktik pemilahan sampah secara langsung menggunakan media berupa poster, gambar, tempat sampah, dan contoh sampah rumah tangga (Kusminah, 2018).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan kemampuan warga setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test, lembar pengamatan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman warga dalam mengenali dan memilah sampah organik dan nonorganik serta keaktifan selama kegiatan (Fatimah et al., 2022). Tahapan kegiatan secara keseluruhan meliputi identifikasi masalah, persiapan, pemberian materi, praktik, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Melalui kegiatan ini, warga diharapkan dapat menerapkan kebiasaan memilah dan memanfaatkan sampah dalam kehidupan sehari-hari Desa Mendelem menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mendelem, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang dilaksanakan melalui penyuluhan, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, dan evaluasi. Kegiatan diikuti oleh warga yang terlibat secara langsung dalam proses diskusi dan praktik. Materi yang diberikan berkaitan dengan jenis sampah, perbedaan sampah organik dan nonorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, serta cara sederhana dalam memilah dan memanfaatkan sampah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai pengelolaan sampah. Sebelum kegiatan, sebagian warga masih belum dapat membedakan sampah organik dan nonorganik serta belum mengetahui bahwa beberapa jenis sampah masih dapat dimanfaatkan. Setelah diberikan edukasi dan praktik langsung, warga mulai mampu memilah sampah berdasarkan jenisnya dan memahami pentingnya mengurangi sampah yang dibuang ke lingkungan.

Keaktifan warga terlihat selama proses diskusi dan praktik pemilahan sampah. Warga juga mulai memahami bahwa pengelolaan sampah dapat dilakukan dari rumah melalui kegiatan sederhana, seperti memisahkan sampah organik dan nonorganik, menggunakan kembali barang yang masih layak, serta mengolah sampah organik menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa praktik langsung membantu warga lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong warga untuk mulai menerapkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan kegiatan tetap diperlukan agar kebiasaan tersebut dapat dilakukan secara konsisten sehingga lingkungan Desa Mendelem menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mendelem, dilakukan untuk melihat hasil kegiatan dalam mengatasi masalah sampah yang masih belum dikelola dengan baik. Penilaian dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan, kepedulian, keaktifan, dan kemampuan warga dalam memilah serta memanfaatkan sampah organik dan nonorganik (Haifani & Shafarina, 2024; Shalihah et al., 2026). Kegiatan dapat berjalan dengan baik karena adanya keikutsertaan warga, dukungan dari pihak lingkungan, serta penyampaian materi yang dibuat sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, warga juga diajak untuk langsung melakukan praktik sehingga mereka lebih

mudah memahami cara memilah dan memanfaatkan sampah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Setiap warga memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Selain itu, fasilitas untuk memilah sampah masih terbatas dan kebiasaan warga dalam memilah serta mengelola sampah secara rutin belum sepenuhnya terbentuk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mengajak masyarakat untuk ikut langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan. Pemberian materi yang disertai dengan praktik juga membuat warga lebih mudah memahami cara mengenali, memilah, dan memanfaatkan sampah sesuai jenisnya. Kelebihan dari kegiatan ini adalah warga tidak hanya mendapatkan penjelasan, tetapi juga langsung melakukan praktik di lingkungan. Dengan cara tersebut, kegiatan tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan, tetapi juga mendorong warga untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu warga membentuk kebiasaan yang lebih baik dalam mengelola sampah dan lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini dapat terus dikembangkan agar pengelolaan sampah di desa Mendelem dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga setelah mengikuti kegiatan edukasi dan praktik pengelolaan sampah. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa warga lebih memahami perbedaan sampah organik dan nonorganik serta cara memilahnya dengan benar. Pengamatan selama kegiatan juga menunjukkan bahwa warga mampu mengikuti praktik pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Selain peningkatan pengetahuan, warga terlihat aktif selama diskusi dan praktik berlangsung. Warga mulai memahami bahwa sampah yang dihasilkan dari rumah tidak seluruhnya harus dibuang, karena sebagian masih dapat digunakan kembali atau diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hasil wawancara setelah kegiatan juga menunjukkan bahwa warga memiliki ketertarikan untuk mulai memilah sampah dari rumah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik langsung dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga dalam mengelola sampah. Dalam jangka pendek, kegiatan ini mendorong warga untuk mengenali jenis sampah, melakukan pemilahan, dan memanfaatkan sampah yang masih dapat digunakan. Selanjutnya, kebiasaan tersebut diharapkan dapat diterapkan secara rutin mulai dari rumah dan berkembang menjadi kebiasaan bersama dalam menjaga kebersihan. Kegiatan dapat terus dilakukan dengan membiasakan warga memilah sampah, menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai, serta melibatkan tokoh masyarakat untuk mengajak warga ikut menjaga kebersihan. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk melihat keberhasilan kegiatan, tetapi juga untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada warga dan melihat apakah cara yang digunakan sudah tepat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat membangun kebiasaan mengelola sampah secara bersama-sama dan terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Artiningsih, 2008; Majid et al., 2020).

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Masyarakat sebelum dan Sesudah Kegiatan

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Memahami Jenis Sampah organik dan non organik	40%	80%
Mampu Memilah sampah sesuai jenisnya	30%	80%
Memahami Pemilahan Sampah	30%	80%
Kesadaran Menjaga kebersihan lingkungan		
Kesadaran Menjaga kebersihan lingkungan	50%	90%



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik

Sebelum menyampaikan materi tentang pengolahan sampah organik dan nonorganik, pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui pemahaman mereka tentang sampah. Dari hasil diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar peserta sudah memahami bahwa sampah harus dibuang pada tempatnya. Namun, masih ada peserta yang belum memahami pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya. Sebagian peserta masih mencampur sampah organik dan nonorganik dalam satu tempat. Selain itu, masih banyak yang belum mengetahui bahwa sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari sebenarnya masih dapat dimanfaatkan atau diolah menjadi sesuatu yang berguna. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, pemateri kemudian memberikan penjelasan tentang jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, serta cara sederhana memanfaatkan sampah yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian apresiasi sederhana kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dan ikut berdiskusi membuat warga lebih semangat mengikuti kegiatan. Peserta menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, menceritakan pengalaman dalam mengelola sampah di rumah, dan bertanya tentang cara memilah serta memanfaatkan sampah organik dan nonorganik. Dengan adanya apresiasi tersebut, suasana kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Warga juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan dan memahami materi yang diberikan.

Materi yang diberikan membahas beberapa hal penting tentang pengelolaan sampah. Materi tersebut meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta perbedaan antara sampah organik dan nonorganik. Peserta juga diberikan penjelasan tentang dampak buruk yang dapat terjadi jika sampah tidak dikelola dengan baik. Peserta juga diberi pemahaman tentang pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Dengan memilah sampah, sampah dapat lebih mudah dikelola sesuai dengan jenisnya. Sampah organik seperti sisa makanan dan daun dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sementara itu, sampah nonorganik seperti botol plastik, kardus, dan kertas dapat digunakan kembali atau didaur ulang. Selain itu, peserta diberikan contoh cara mengelola sampah dalam kehidupan sehari-hari. Caranya seperti mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memilah sampah berdasarkan jenisnya, menggunakan kembali barang yang masih bisa dipakai, dan menjaga kebersihan lingkungan bersama-sama.



Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik

Selama materi disampaikan, peserta terlihat cukup antusias dan aktif mengikuti kegiatan pengolahan sampah. Beberapa warga juga menceritakan pengalaman mereka dalam mengelola sampah di rumah, seperti masih membuang sampah tanpa memilahnya terlebih dahulu dan masih

bingung menentukan sampah yang bisa digunakan kembali. Peserta juga banyak bertanya tentang cara membedakan sampah organik dan nonorganik serta cara memanfaatkan sampah yang masih bisa digunakan. Pengalaman dan pertanyaan dari warga tersebut membantu peserta lebih memahami pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan baik. Kegiatan ini juga mendorong warga untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan di Desa Mendelem.

Pada tahap evaluasi dan tanya jawab setelah materi selesai disampaikan, sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Peserta sudah dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sampah, membedakan sampah organik dan nonorganik, serta memahami pentingnya memilah dan memanfaatkan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Peserta juga dapat memberikan contoh sampah yang masih bisa diolah atau digunakan kembali sesuai dengan jenisnya. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa materi yang diberikan cukup mudah dipahami oleh peserta. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya mengelola sampah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan Desa Mendelem..



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Pemberian apresiasi sederhana kepada peserta yang aktif dalam sesi evaluasi turut memberikan dorongan bagi warga untuk lebih bersemangat mengikuti kegiatan hingga selesai. Selain membantu meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan dan pengolahan sampah organik maupun nonorganik, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah secara tepat dalam kehidupan sehari-hari (Musrifah & Prayogo, 2026; Putri et al., 2026; Yuliawati et al., 2024). Melalui kegiatan tersebut, warga diharapkan mulai membiasakan diri memilah sampah dari sumbernya, memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai guna, serta berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan Desa Mendelem.



Gambar 4. Pemberian Reward

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mendelem melalui edukasi tentang pengolahan sampah organik dan nonorganik telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini membantu

meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga tentang pentingnya memilah dan memanfaatkan sampah. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi, berdiskusi, melakukan praktik, dan evaluasi. Cara ini cukup baik karena warga tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga ikut terlibat langsung dalam kegiatan. Warga menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mulai memahami pentingnya memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keikutsertaan warga sangat penting untuk membangun kebiasaan mengelola sampah dengan baik. Agar kegiatan dapat terus berjalan, warga perlu membiasakan diri memilah sampah dari rumah. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin serta kegiatan pemanfaatan sampah yang lebih beragam. Kegiatan seperti ini juga dapat dilakukan di lingkungan masyarakat lain yang memiliki masalah sampah yang sama. Dengan cara tersebut, masyarakat dapat bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Aprilia Wahyuning Fitri, M.Pd. selaku pemateri yang telah memberikan pengetahuan, pendampingan, dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pengolahan sampah organik dan nonorganik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada 10 warga masyarakat Desa Mendelem yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi turut diberikan kepada mahasiswa KKN UMNU Kebumen Tahun 2026 yang telah membantu dalam persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada tokoh masyarakat dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. <https://eprints.undip.ac.id/18387/>
- Basyah, E. F. A., & Al Fajar, A. H. (2024). Pelatihan pengelolaan sampah melalui program bank sampah pada masyarakat Kelurahan Cikini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 50–69. [10.30997/ejpm.v5i1.11683](https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.11683)
- Dewi, R. E., Setiyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan sampah dengan cara paksa pilah sampah dari rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 225–235. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.15729>
- Fatimah, S., Jusniaty, J., Syamsuddin, S., & Mukrimah, M. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight*, 2(2), 238–251. <https://doi.org/10.47030/jgi.v2i2.483>
- Haifani, M. F., & Shafarina, A. Y. (2024). Penerapan Literasi Lingkungan Melalui Program Edukasi Sampah Organik Dan Non Organik Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn 1 Titiwangi. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri (JDN)*, 3(2). <https://doi.org/10.36269/jdn.v3i2.4692>
- Kurniawati, K., Kurnia, A. D. K., Darmawan, B., Faizah, H. N. F., Mafudah, B., Akhiriyah, K., Muhlisin, A. D., Samawi, I. I., Saifullah, M. H., & Noviantika, N. (2025). Menggerakkan Desa Kabuaran yang Sehat. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 155–163. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i3.3098>
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/jpm17.v3i01.1165>
- Majid, R., Zainuddin, A., Yasnani, Y., Nirmala, F., & Tina, L. (2020). Peningkatan kesadaran pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat pesisir di Kelurahan Lapulu Kota Kendari

- Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.33772/jpmit.v2i1.12149>
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., & Bintang, R. S. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan: Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v4i1.108>
- Musrifah, A., & Prayogo, M. S. (2026). Solusi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Melalui Edukasi IPA di Sekolah. *Ta'liman: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1 Mei), 1–15. <https://ejournal.stainsumenep.ac.id/index.php/taliman/article/view/134>
- Mutaqien, A. A., Anggraini, D., Bryna, S., Mufadhol, F., Solihin, I., Arif, A., Rizq, M. F., Alwin, M. F. A., Mahendra, I. I., & Basari, H. (2025). Pengelolaan sampah anorganik: Pendekatan 3R dan kebijakan berkelanjutan. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 135–145. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.323>
- Nurmaisayah, F., & Susilawati, S. (2022). Pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kecamatan percut sei tuan. *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 91–96. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.47>
- Pasaribu, K. M., Damanik, W., Tampubolon, N. U., Parapat, A. L., & Purba, K. T. B. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Untuk Peningkatan Kesehatan Lingkungan Di Desa Bandar Tengah. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 175–183. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4273
- Putri, S. D. Y., Suryawati, N., & Imaaduddin, M. (2026). Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Sei Nyirih. *TOTALITAS*, 3(1), 15–21. <https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/index.php/totalitas/article/view/172>
- Rini, W. N. E., Aswin, B., & Hidayati, F. (2021). Pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga dengan komposter ember. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 116–121. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.17010>
- Shalihah, N. S., Pratiwi, S. D., Annajah, A., Cahyani, N. I., Bangun, W. O. B., Priyanti, A. I., Lutfi, M., & Puspito, A. N. (2026). Edukasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Tempat Sampah Kreatif di SDN Locare 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 7(3), 776–786. [10.63447/jpni.v7i3.1891](https://doi.org/10.63447/jpni.v7i3.1891)
- Sugandi, K. M., Inayah, M. A., Aulia, N. N., Zahra, N. A., Afrialdi, R., & Andika, R. D. (2022). Analisis kesadaran dan upaya masyarakat dalam permasalahan sampah di Desa Sukamaju. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(3), 441–452. <https://doi.org/10.54082/jupin.93>
- Supriyanto, D., Effendi, M. Y., Rohmah, A. I., Salamah, D., Kholidah, D., Ningsih, H. Y. A., Mafida, L., Husna, M., Al Baidowi, M. K., & Rahayu, Y. I. S. (2021). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui tempat pengolahan sampah reduce, re-use, recycle (TPS3R) di Desa Purwojati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.35897/jurnalaksiafirmasi.v2i2.584>
- Yulawati, I. S., Azahra, R., Rohmalia, F., Ajeng, K., Septiandari, R., Putri, F. A., & Kusuma, R. M. (2024). Penyuluhan pentingnya pengolahan sampah organik dan non-organik pada mi darussalam karanglo 2. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1648–1654. <https://doi.org/10.59837/rssf6c40>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>